

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif untuk periode 2019-2021 yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio yang digunakan cukup kapabel dalam merefleksikan kondisi-kondisi keuangan perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga hanya diambil dua perusahaan dari masing-masing subindustri. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi kepustakaan, di mana informasi-informasi dihimpun dari berbagai literatur sedemikian rupa sehingga menunjang pengembangan penulisan karya tulis ini. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian data kuantitatif yang berfokus pada kalkulasi data-data berupa angka yang menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif secara keseluruhan merefleksikan kinerja yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan untuk periode 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai rasio likuiditas yang berangka negatif. Adapun kinerja perusahaan dari subindustri elektronik, perbaikan rumah, dan otomotif jika ditinjau dari rasio solvabilitas dan profitabilitas, kelima perusahaan yang meliputi PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Putra Mandiri Jembar Tbk, mengindikasikan hasil yang solvabel dan profitabel. Sedangkan, PT Globe Kita Terang Tbk tidak menunjukkan kinerja yang baik karena liabilitas yang dimiliki perusahaan sangatlah besar yang kemudian membuat beban keuangan perusahaan menjadi membengkak sehingga berimplikasi pada kerugian yang dialami perusahaan.

Kata kunci: rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the financial performance of companies in the electronics, home improvement, and automotive sub-industry for the period 2019-2021 in terms of liquidity, solvency, and profitability ratios. The ratios used are quite capable of reflecting the company's financial conditions. The sampling method used the purposive sampling method so that only two companies were taken from each sub-industry. The data collection method used is the literature study method, where information is collected from various pieces of literature in such a way as to support the development of writing this paper. The research method used is the quantitative data research method that focuses on calculating data in the form of numbers that produce the required information. The results of this study indicate that the financial performance of companies from the electronics, home improvement, and automotive sub-industry as a whole reflects a good performance when viewed from the company's liquidity ratio for the 2019-2021 period. This is evidenced by the absence of a negative liquidity ratio value. As for the company's performance in the electronics, home improvement, and automotive sub-industry in terms of solvency and profitability ratios, the five companies include PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Putra Mandiri Jembar Tbk, indicating a solvable and profitable result. Meanwhile, PT Globe Kita Terang Tbk did not show good performance because the liability of the company was very large which then made the company's financial burden swell so that it had implications for the losses suffered by the company.

Keywords: financial ratios, liquidity, solvency, profitability